

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED LEARNING TERHADAP  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
MTsN 2 MEDAN TP 2019/2020**

**Skripsi**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Matematika*



**Oleh :**

**DINA SAFIRA HUTABARAT**  
**1502030154**

**PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
T.P 2019/2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dina Safira Hutabarat  
NPM : 1502030154  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* terhadap  
meningkatkan hasil belajar siswa MTsN 2 Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempoh (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 saya langgar maka saya bersedia melakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.\

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dina Safira Hutabarat

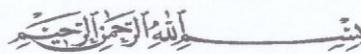


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dina Safira Hutabarat  
NPM : 1502030154  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.
2. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si
3. Drs. Sair Tumanggor, M.Si

1.

2.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

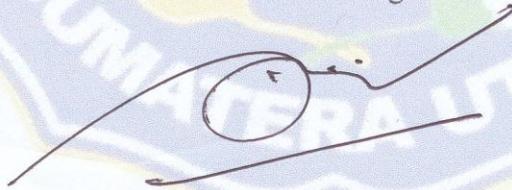
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dina Safira Hutabarat  
NPM : 1502030154  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :  
Pembimbing



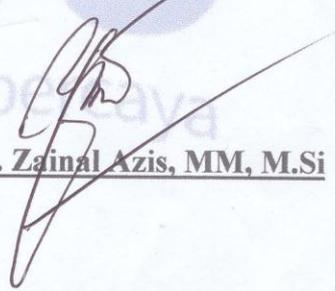
Drs. Sair Tumanggor, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

## ABSTRAK

**Dina Safira, Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Strategi *Resource Based Learning* Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan? Dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *the post-test only control design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Medan, dengan pengambilan sampel kelas VII-2, dimana kelas ini diterapkan 2 kali uji pertama kali menggunakan uji konvensional kemudian menggunakan uji eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika berbentuk esai sebanyak 10 soal pokok bahasan segi empat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, dan berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan  $t_{hitung}$  10,898 dan  $t_{tabel}$  1,9908 pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,898 > 1,9908$ ), jadi hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi *resource based learning* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: strategi *resource based learning* dan hasil belajar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat akal, serta nikmat yang tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Strategi Resource Based Learning Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan**. Sholawat dan salam atas nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan cahaya dalam hidup penulis berupa agama islam.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga, dan teman-teman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda **Abdul Gani Hutabarat** dan ibunda **Haryati Tobing** tercinta yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dalam mengerjakan skripsi ini serta bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, pengarahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.Ap**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kusuma, S.S, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, M.M, M.Si**, selaku Ketua Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd**, selaku sekretaris Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Drs. Sair Tumanggor, M.Si**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak **Dr. Salman Munthe, S.Pd, M.Si**, selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Ibu **Dra. Paridawati**, selaku Guru Bidang Studi matematika MTsN 2 Medan yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Seluruh dosen dan staf jurusan pendidikan matematika.
11. Teman-teman seperjuangan di matematika angkatan 2015, semoga sukses selalu.

12. Sahabat-sahabatku **Dina Amalia, Silvi Anggraini, Uli Pasaribu, Nurul Astika**. Semoga kita terus berhubungan baik dan saling silaturahmi walaupun sudah jarang bertemu.
13. Untuk semua orang yang ada dalam kehidupan penulis yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan atas jasanya yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi bidang ilmu pengetahuan, Amin.

Medan, Oktober 2019

Penulis

Dina Safira Hutabarat  
NPM.1502030154

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori	
1. <i>Resource Based Learning</i> .....	5
a. Pengertian <i>Resource Based Learning</i> .....	7
b. Manfaat Sumber Belajar ( <i>Resource Based Learning</i> ).....	9
c. ciri – ciri sumber belajar .....	9
2. Hasil Belajar Matematika .....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Pengertian Matematika .....	11

c. Pengertian Hasil Belajar .....	11
d. Hipotesis penelitian .....	12

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
B. ....	P
populasi dan Sampel .....	13
C. ....	M
etode dan Desain Penelitian .....	13
D. ....	I
nstrumen Hasil Belajar .....	15

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Data .....	26
Pengujian Data .....	27
Pengujian Prasyarat analisis .....	27
Uji normalitas .....	27
Uji Homogenitas.....	28
Uji Hipotesis .....	29
Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	31

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan.....	36
Saran.....	36

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Kontrol dan Eksperimen yang hanya menggunakan posttest .....	14
Tabel 3.2	Klasifikasi reliabilitas.....	16
Tabel 3.3	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	18
Tabel 3.4	Klasifikasi Daya Pembeda .....	19
Tabel 4.1	Perbedaan Hasil Prestasi Belajar kontrol dan belajar eksperimen .....	26

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi dan kualitas siswa itu sendiri. Sebab diantara beberapa materi pelajaran memiliki manfaat, relevansi atau hubungan yang saling mendukung, berkaitan, saling isi mengisi dan saling ketergantungan, sehingga antara materi pelajaran tersebut merupakan satu kesatuan yang berintegral menjadi satu yang tidak dapat dipisahkan.

Matematika merupakan pelajaran yang dianggap penting dan bermanfaat bagi kehidupan, namun nilainya termasuk salah satu yang sangat mengecewakan. Padahal, matematika sebagai ilmu dasar memiliki peranan besar dalam pengembangan berbagai disiplin ilmu dan teknologi serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan berbagai masalah.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi. Sebagaimana kita ketahui, mata pelajaran matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional (UN). Ini mengindikasikan kurang berhasilnya pencapaian tujuan belajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.

Seperti yang telah kita ketahui, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Mulai dari kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, fasilitas belajar yang kurang di sekolah, sampai kepada pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, hasil survey di lapangan menunjukkan minat belajar matematika siswa masih sangat kurang. Siswa hanya berkomentar bahwa matematika itu sulit. Mungkin guru selama ini dalam menyampaikan materi bangun datar masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dahulu telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru

dengan anak didik (siswa) dalam proses belajar dan pembelajaran”. Sehingga siswa menjadi penerima pasif, yang mungkin membuat siswa itu menjadi jenuh dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran matematika sangat perlu diterapkan berbagai teori belajar supaya semakin menarik perhatian dan menumbuhkan minat siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Akan tetapi penerapan teori belajar tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan. Pembelajaran matematika masih terfokus pada suatu strategi belajar yaitu ceramah yang pada dasarnya penerapan ini kurang mengaktifkan siswa, padahal siswa sebagai pembelajar seharusnya berperan aktif dalam pembelajaran matematika.

Maka dari keterangan di atas, peneliti mencari alternatif pendekatan pembelajaran lain bahwa pembelajaran efektif, bukan membuat anda pusing dan tetapi bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan *strategi resource based learning* . Pada pendekatan pembelajaran ini, siswa lebih berperan aktif sedangkan guru sebagai mediator, fasilitator, motifator, dan evaluator. Dari strategi *resource based learning* ini diharapkan juga bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Medan mampu mencapai KKM yaitu 70.

Dari pendekatan pembelajaran yang telah dibahas, sangat praktis dalam penerapannya. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan harapan ada perbedaan yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran ini. Permasalahan ini sangat menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian tentang : **“Pengaruh Strategi Resource Based Learning Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan TP 2019/2020.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Fasilitas belajar yang kurang
2. Kurangnya minat belajar siswa

3. Penggunaan dan pemilihan metode mengajar guru yang kurang tepat dalam pengajaran matematika.
4. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta masalah tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil belajar siswa melalui strategi resource based learning
2. Proses belajar menggunakan materi bangun datar
3. Kelas yang diteliti adalah kelas VII MTsN 2 MEDAN.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Strategi Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan adalah hal yang sangat penting didalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Strategi Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan?”

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang berkaitan dengan strategi resource based learning dalam bidang teori matematika.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam guna meningkatkan hasil belajar matematika.

**b. Manfaat Praktis**

1. Sebagai informasi bagi guru tentang perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi resource based learning
2. Sebagai masukan yang berharga bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika disekolah,

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Resource Based Learning**

###### **a. Pengertian resource based learning**

Salah satu metode pembelajaran matematika yang dapat dilaksanakan didalam kelas untuk mengaktifkan siswa belajar, diantaranya pembelajaran matematika dengan belajar berdasarkan sumber (resource based learning). Menurut Nasution (2010), Resource based learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau jumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan sumber-sumber belajar.

Menurut Evaline(2008), sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, sumber belajar semakin lama semakin bertambah banyak jenisnya sehingga memungkinkan siswa dapat belajar mandiri secara lebih baik.

Menurut seel dan richey (Agusnadi 2009), sumber belajar adalah manifestasi fisik dari teknologi perangkat keras, perangkat lunak ke bentuk bahan pelajaran dan dapat dikategorikan menjadi 4 jenis teknologi yaitu cetak, audiovisual, komputer dan terpadu.

Menurut B. Suryobroto (2009), RBL adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber– sumber informasi tersebut berupa buku, jurnal, surat kabar, multimedia dan sebagainya.

Dari berbagai pendapat di atas tentang resource based learning penulis berkesimpulan bahwa resource based learning adalah bentuk belajar yang melibatkan berbagai macam sumber belajar agar para siswa dapat belajar secara aktif. Dalam strategi ini guru memiliki berbagai macam peran. Ada kalanya ia memberi penjelasan kepada siswa secara keseluruhan dan dilain waktu guru dapat bertindak sebagai pemimpin diskusi kelompok apabila para

siswa belajar secara individual, guru dapat bertindak sebagai penasihat, sumber informasi, pengawas, fasilitator, dsb.

Seorang guru harus bertanggung jawab atas hasil belajar siswa didiknya secara keseluruhan oleh karena itu guru harus selalu melihat setiap langkah proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, penentuan dan mengumpulkan sumber-sumber informasi, memberi motivasi dan memberi bantuan kepada siswa apabila diperlukan.

Langkah-langkah penerapan Resource Based Learning dalam penelitian ini menggunakan syntax pendekatan saintifik. Adapun syntax pendekatan saintifik menurut Rahmad Ramadhan (Hosnan 2014) ada 5 tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pada tahap pertama yaitu mengamati. Pada kegiatan ini siswa mengamati dan membaca informasi yang ada pada materi yang diberi oleh guru. Siswa juga membaca informasi tambahan dari berbagai sumber belajar yang telah disediakan seperti buku paket, buku matematika terbitan nasional, infokus dan sumber internet.

Pada tahap kedua yaitu menanya. Pada kegiatan ini siswa membuat pertanyaan dari informasi yang telah mereka amati pada materi yang diberi oleh guru. Pertanyaan ini bertujuan untuk menambah informasi atau wawasan siswa atas apa yang telah mereka amati. Pada kegiatan ini guru perlu mengarahkan dan membimbing siswa untuk membuat pertanyaan sampai ke tingkat dimana siswa mampu membuat pertanyaan secara mandiri.

Pada tahap ketiga yaitu mengumpulkan informasi. Pada tahap kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Pada kegiatan ini siswa bersama anggota kelompoknya mencari informasi dari berbagai sumber yang telah disediakan seperti buku paket, buku-buku pelajaran matematika terbitan nasional dan sumber internet. Pada kegiatan ini mencakup indikator siswa dapat menyatakan ulang suatu konsep.

Pada tahap keempat yaitu mengasosiasi. Pada kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi

yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan.

### **b. Manfaat Sumber Belajar**

Menurut Dorrell (Agusnadi 2009) penggunaan berbagai sumber belajarlah yang merupakan pendorong dikembangkannya system belajar terbuka, belajar jarak jauh dan belajar fleksibel, sehingga istilah belajar berbasis aneka sumber sebenarnya sudah tercakup di dalamnya, antara lain:

- (1) Memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada diri seseorang yang selama ini tidak terlihat
- (2) Memungkin pembelajaran berlangsung terus menerus dan belajar menjadi mudah diserap dan lebih siap diterapkan. Keterampilan dan pengetahuan meningkat secara bersamaan, dan
- (3) Seseorang dapat belajar sesuai dengan kecepatannya, sesuai waktunya sendiri dan waktu kerja, tanpa rasa takut akan persaingan, atau adanya oranglain yang mengawasi.

Menurut Nasution (2010) bahwa manfaat sumber belajar, antara lain ?

- (1) Sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, metode kerja, dan medium komunikasi, yang berbeda sekali dengan kelas konvensional yang mengharuskan murid-murid belajar yang sama dengan cara sama.
- (2) Sumber belajar memberi kesempatan kepada murid untuk bekerja menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak dipaksa bekerja menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas.
- (3) Sumber belajar lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar.
- (4) Sumber belajar berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkannya untuk melanjutkan belajar sepanjang hidup.

Dari berbagai pernyataan di atas tentang manfaat belajar dengan

menggunakan strategi resource based learning dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar dengan menggunakan strategi resource based learning adalah untuk melatih siswa belajar mandiri dan bertanggung jawab dengan pelajaran yang sedang mereka pelajari.

### c. Ciri –ciri dan jenis Strategi Resource Based Learning

Menurut Nasution (2010) ciri-ciri belajar berdasarkan sumber (Resource Based Learning) :

- 1) Memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audi-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.
- 2) Memberi pengertian kepada murid tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar.
- 3) Berhasrat untuk mengganti pasivitas murid dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya.
- 4) Berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, metode kerja, dan medium komunikasi, yang berbeda sekali dengan kelas yang konvensional yang mengharuskan murid-murid belajar yang sama dengan cara yang sama.
- 5) Memberi kesempatan kepada murid untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupan mereka masing-masing.
- 6) Lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar.
- 7) Berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkannya untuk melanjutkan belajar sepanjang hidupnya.

Jadi, berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan di atas, belajar berdasarkan sumber (resource based learning) merupakan suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan sepenuhnya segala sumber belajar termasuk alat-alat audio-visual serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bisa belajar sesuai dengan kepintaran mereka masing-masing agar mereka belajar dengan aktif.

## 2. Hasil Belajar Matematika

### a. Pengertian Belajar

Belajar secara umum yang bisa dilakukan dimana dan kapan saja itu disebut sebagai belajar non-formal, sedangkan belajar yang dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi disebut belajar formal, dimana ada strategi, metode, rencana dan materi khusus yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut teori konstruktivisme (Sudirman 2003) belajar adalah kegiatan yang aktif dimana siswa belajar membangun sendiri pengetahuannya. Dan belajar itu sendiri pasti memiliki tujuan-tujuan, tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari oleh orang yang belajar ada juga yang tidak memahami betapa pentingnya belajar. Menurut Alisuf Sabri tujuan belajar tersebut erat kaitannya dengan perubahan/ pembentukan tingkah laku tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang aktif yang membangun pengetahuan siswa dengan menggunakan panca inderanya hingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

Belajar mencakup semua aspek mental psikologi manusia. Belajar menghasilkan perubahan perilaku baik positif maupun negatif. Ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar ialah:

- 1) Belajar menghasilkan perbuatan tingkah laku pada diri orang yang belajar baik secara aktual maupun potensial
- 2) Perubahan itu merupakan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif menetap.

### b. Pengertian Matematika

Wikipedia menjelaskan seorang matematikawan Benjamin Peirce menyebut matematika sebagai 'ilmu yang menggambarkan simpulan-simpulan yang penting'. Di pihak lain, Albert Einstein menyatakan bahwa 'sejauh hukum-hukum matematika matematika merujuk kepada kenyataan, mereka tidaklah pasti; dan sejauh mereka pasti, mereka tidak merujuk kepada kenyataan'.

Pembatasan pengertian matematika diatas tidak tunggal, masih banyak ilmuan yang mengartikan dan mendefenisikan namun simpulannya bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan eksak yakni mengandung informasi tentang objek tertentu dalam dimensi-dimensi pengukuran dan terdiri dari pengetahuan numerik, penalaran logika, serta aturan-aturan sistematis.

### c. Pengertian Hasil Belajar

Setelah belajar perlu dilakukannya evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang telah di pelajari. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, kemudian sikap dan cita-cita.

### d. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: “terdapat hasil belajar pada siswa yang diajar dengan model sgrategi resource based learning pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan”.

Untuk pengujian secara statistik, hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Rata –rata hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Medan menggunakan strategi resource based learning dengan medel pembelajaran konvensional sama saja)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (Rata –rata hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Medan menggunakan strategi resource based learning lebih baik daripada model pembelajaran konvensional)

Keterangan:

$H_0$  = Hipotesis nol

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$\mu_1$  = Rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = Rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Medan tahun ajaran 2019/2020.

##### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli 2019.

#### B. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Medan yang terdiri dari 6 kelas paralel yang setiap kelasnya rata-rata terdiri dari 40 orang setiap kelas sehingga seluruhnya berjumlah 240 siswa.

##### b. Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas VII-2, dengan menggunakan 2 kali uji, langkah awal menggunakan metode konvensional setelah itu dengan cara strategi resource based learning.

#### C. Metode dan desain penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (eksperimen quasi). Dalam penelitian ini satu kelas akan dilakukan dua metode yaitu metode konvensional kemudian resource based learning. Kelas dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaannya hanya terdapat dalam perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah subyek random desainnya hanya dengan menggunakan postes (*posttest only control design*) dimana dalam desain ini digunakan satu kelas subjek. Desain ini menggunakan dua uji, yaitu uji kontrol (diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional) dan kelas eksperimen (diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *resource based learning*).

Semua siswa dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain kontrol yang hanya menggunakan postest  
(posstest only control design)**

Grup	Variabel terikat	Postest
Eksperimen	X	Y
Control	-	Y

Keterangan :

X = Perlakuan yang dilakukan pada kelompok eksperimen (resource based learning)

Y = soal postes yang di berikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol

Berdasarkan desain penelitian tersebut terdapat satu kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan uji kontrol dan kedua tidak diberi perlakuan yang biasa disebut dengan uji eksperimen. Pengaruh adanya perlakuan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji beda, yaitu memakai statistik t-test. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara uji eksperimen dan uji kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

#### **D. Instrumen Hasil Belajar**

Untuk membuat instrumen hasil belajar matematika, maka soal-soal yang akan diberikan terlebih dahulu diuji. Adapun cara pengujiannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas tes secara rasional yang terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi (*content validity*). Validitas konstruksi adalah uji validitas yang meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun. Sedangkan validitas isi dimana pembuatan soal mengacu kepada Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang telah ditetapkan.

Instrumen hasil belajar matematika yang akan digunakan berbentuk uraian, maka pengujian validitas butir soalnya menggunakan rumus korelasi product moment pearson yang diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{suharsimi 2013})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Banyaknya sampel yang digunakan

X = Skor item

Y = Skor total

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , kemudian dilakukan uji validitas dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  product moment, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* dengan rumus  $dk = n - 2$ .

Maka dapat dicari harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan product moment pada taraf signifikansi 5%.

Kriterianya adalah:

Jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka butir soal dinyatakan valid

Jika  $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid (invalid).

## 2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas digunakan untuk menguji ketepatan pertanyaan tes apabila diberikan berulang kali pada obyek yang sama. Rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien reabilitas instrument hasil belajar matematika yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{suharsimi 2013})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibitas yang dicari

k = banyak soal (item) yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2 = \text{Varians skor tota}$

**Tabel 3.2**

**Klasifikasi Reliabilitas**

Klasifikasi reliabilitas

$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

### 3. Uji Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal dipandang dari kemampuan atau kesanggupan siswa tersebut dalam menjawabnya untuk menjawab soal, maka disamping memenuhi validitas dan reabilitas juga harus pula adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan tertentu.

Soal-soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sulit diberikan secara proporsional dan berimbang. Cara untuk menganalisis tingkat kesukaraan soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{Js} \quad (\text{suharsimi 2013})$$

Ket: P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.3

**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Klasifikasi indeks kesukaran

0, 00 < P < 0, 30	Sukar
0, 30 < P < 0, 70	Sedang
0, 70 < P < 1, 00	Mudah

(Arikunto, 2013)

## 4. Uji Daya Pembeda

Analisis daya pembeda bertujuan mengkaji setiap butir soal untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu atau tinggi hasil belajar matematikanya dan siswa yang tergolong kurang atau rendah hasil belajar matematikanya. Daya pembeda dimaksudkan untuk menggolongkan siswa yang berprestasi tinggi, maka akan diberikan soal yang sesuai dengan kemampuannya dan siswa yang berprestasi rendah, maka akan diberikan pula soal sesuai dengan tingkat kesanggupannya juga.

Rumus analisis daya pembeda dengan menggunakan table dari Rose dan Stanley seperti yang ada pada tingkat kesukaran, sedangkan untuk mencari daya pembeda maka digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B = \frac{E_A}{J_A} - \frac{E_B}{J_B} \quad (\text{Suharsimi 2013})$$

Keterangan:

D = Indeks Daya Pembeda

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Daya Pembeda**

Klasifikasi Daya Pembeda

$D < 0,20$	Jelek
$0,20 < D < 0,40$	Cukup
$0,40 < D < 0,70$	Baik
$0,70 < D < 1,00$	Sangat Baik

(Arikunto, 2013)

**E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan alat ukur berupa instrumen, yaitu: observasi, wawancara, dan tes hasil belajar.

1. Observasi.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai banyak nya populasi dan sample yang akan di jadikan objek penelitian. Selain itu, penulis juga mencari informasi apa saja sumber belajar yang dapat dimanfaatkan di sekolah tersebut guna memperlancar penelitian penulis tentang resource based learning.

## 2. Wawancara.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas VII untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan awal prestasi siswa dalam belajar matematika

## 3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui berapa besar tingkat keberhasilan belajar matematika yang bisa diraih siswa setelah mengalami pembelajaran dengan menggunakan strategi resource based learning.

Tes yang digunakan berbentuk uraian(essay). Dan tes hanya dilakukan setelah proses belajar selesai (postes). Postes bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pada waktu tertentu.

## **F. Teknik analisis data**

### **1. Data Hasil Belajar**

Data yang terkumpul berupa skor hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, presentase, rata – rata dan standar deviasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengungkapkan keadaan sampel atau mendeskripsikan karakteristik responden. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk keperluan ini digunakan uji kesamaan rata – rata yaitu statistik uji – t.

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk mengungkapkan keadaan atau mendeskripsikan karakteristik responden.

## b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1) Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Normalitas data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata – rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan adalah uji liliefors. Kelebihan uji ini adalah penggunaan dan penghitungannya yang sederhana dan cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel yang kecil.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$L_o = maks | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$L_o$  = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

Kriteria pengujian normalitas :

$L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka data berdistribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  , maka data tidak berdistribusi normal

### 2) Uji Homogenitas

Uji homegenitas yang digunakan adalah uji fisher , yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} \quad (\text{sudjana 2016})$$

Setelah mendapatkan hasil dari  $F_{hitung}$ , maka menentukan  $F_{tabel}$  dengan

dantaraf signifikansi 95% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$

Kriteria pengujian homogenitas :

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka sampel homogen
- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka sampel tidak homogen

### 3) Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t dan untuk menghitung uji t yang perlu dilakukan adalah:

- a. Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)v_1 + (n_2-1)v_2}{n_1+n_2-2}} \quad (\text{sudjana 2016})$$

Keterangan :

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$V_1$  = Varians kelas eksperimen

$V_2$  = Varians kelas kontrol

- b. Mencari t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \quad (\text{sudjana 2016})$$

Keterangan:

$x_1$  = Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen

$x_2$  = Rata-rata prestasi belajar kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen dan

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

c. Menentukan t tabel dengan derajat kebebasan

$(db) = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$  atau penelitian ini memiliki derajat keyakinan 95%. Dengan kriteria penerimaan sebagai berikut: Terima  $H_0$ , jika

$$t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan pengajuan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Hipotesis nol

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$\mu_1$  = Rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = Rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh strategi *resource based learning* ini dilaksanakan di MTsN 2 Medan, dengan sampel kelas VII 2 dimana di kelas tersebut dilaksanakan 2 langkah atau dua kali percobaan. Dimana model konvensional terlebih dahulu diterapkan lalu menggunakan strategi *resource based learning*. Sebelum melakukan penelitian di kelas, peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru kelas VII yang akan peneliti masuki kelasnya. Agar mendapat informasi mengenai nilai-nilai siswa selama belajar matematika dan guru tersebut pun menjelaskan gimana keadaan nilai para siswa.

Peneliti kemudian menyusun tes uji coba instrumen hasil belajar sebanyak 10 butir soal yang berbentuk uraian, lalu diuji cobakan kepada kelas VII di SMP Cipta Nusa Bakti. Setelah instrumen tersebut dianalisis karakteristiknya meliputi uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan diperoleh 10 soal yang valid dengan  $r_{tabel}$  0,3444, reliabilitas berkriteria cukup, yaitu 0,93, taraf kesukaran dengan 10 soal berkriteria sedang.

Instrumen hasil belajar matematika tersebut diberikan pada kelas VII 2, dimana dilakukan dua langkah yaitu uji kontrol (yang menggunakan strategi konvensional) dan uji eksperimen (yang menggunakan strategi *resource based learning*) selesai mengikuti pembelajaran tentang materi segi empat sebanyak 2 kali pertemuan, peneliti pun memberikan soal posttest.

Setelah diberikan tes instrumen hasil belajar matematika (post-test), maka didapatkan hasil belajar matematika dari kedua kelas, kemudian dari hasil tersebut dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Adapun hasil prestasi belajar matematika yang diperoleh kedua kelompok akan dipaparkan secara <sup>24</sup> detail pada deskripsi data.

## A. Deskripsi Data

Untuk penyajian data yang lebih jelas guna mengetahui hasil perhitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas, maka penulis memaparkan hasil belajar matematika siswa yang sudah di uji. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perbandingan Hasil Prestasi Belajar Matematika**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Maksimum	96	83
Nilai Minimum	61	20
Mean	81,425	47,725
Median	82,52	43,9
Modus	87,302	42,7
Rentang Kelas (R)	35	63
Interval	6	11
Standar Deviasi (SD)	8,941	17,39

Tabel di atas menyajikan perbedaan data nilai hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen (dalam pembelajarannya menggunakan strategi *resourcebased learning*) dan kelas kontrol (dalam pembelajarannya menggunakan strategiklasikal). Dan dari hasil perhitungan olah data dapat diketahui jika nilai rata-rata siswa kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa kelas kontrol.

## B. Pengujian Data

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Normalitas data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dalam penelitian ini uji

normalitas yang akan digunakan adalah uji lilifors. Kelebihan uji ini adalah penggunaan dan perhitungannya sederhana dan cukup kut sekalipun dengan ukuran sampel yang kecil.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$L_o = maks | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$L_o$  = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

Kriteria pengujian normalitas :

$L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka data berdistribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  , maka data tidak berdistribusi normal

### 1. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal , bila memenuhi  $L_{hit} < L_{tab}$  dengan derajat kebebasan masing – masing kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 40 pada taraf signifikan 95%. Besarnya derajat kebebasan ditentukan dari banyaknya jumlah tiap sampel. Uji normalitas dengan uji Lilifors menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0753 < 0,1401$ ),  $L_{tabel}$  didapat dari ( $0,886 / 40$ ) dengan tingkat signifikan 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Normalitas Eksperimen

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal , bila memenuhi  $L_{hit} < L_{tab}$  dengan derajat kebebasan masing – masing kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 40 pada taraf signifikan 95%. Besarnya derajat kebebasan ditentukan dari banyaknya jumlah tiap sampel. Uji normalitas dengan uji Lilifors menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0955 < 0,1401$ ),  $L_{tabel}$  didapat dari ( $0,886 / 40$ ) dengan tingkat signifikan 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher, yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} \quad (\text{sudjana 2016})$$

Setelah mendapatkan hasil dari  $F_{hitung}$ , maka menentukan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian yang digunakan yaitu, kedua kelompok dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  diukur pada taraf signifikansi dan tingkat kepercayaan tertentu.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh harga  $F_{hitung} = 0,2642$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  di peroleh hasil  $F_{tabel} = 1,7044$ . Karena  $F_{hitung}$  kurang dari sama dengan  $F_{tabel}$  ( $0,2642 \leq 1,7044$ ), maka  $H_0$  diterima artinya sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil prestasi belajar matematika siswa pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya dengan menggunakan strategi *resource based learning* tidak sama dengan rata-rata hasil prestasi belajar matematika siswa pada kelompok kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi klasikal (konvensional) yang berarti nilai rata-rata kelas eksperimen bisa lebih besar ataupun lebih kecil dari kelas kontrol. Untuk pengujian tersebut maka diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_a$  : Hipotesis alternatif

$\mu_1$ : rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen

$\mu_2$ : rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok kontrol

Pengujian hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan uji t, dengan kriteria pengujian yaitu, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Tingkat signifikansi yang di ambil untuk mencari  $t_{tabel}$  berada pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = 40 + 40 - 2 = 78$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,898 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9908. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $10,898 \geq 1,9908$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain rata-rata hasil prestasi belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil prestasi belajar matematika siswa pada kelompok kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perhitungan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, jelas terlihat perbedaannya. Hasil prestasi belajar matematika siswa kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi *resource based learning* nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil prestasi belajar matematika kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi klasikal (konvensional). Hal itu menunjukkan bahwa strategi *resource based learning* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil prestasi matematika siswa.

Dari hasil wawancara spontan yang peneliti lakukan kepada siswa mengenai pembelajaran dengan strategi *resource based learning* yang telah diterapkan, mereka merasa senang karena mengetahui ada banyak sumber yang bisa dimanfaatkan dan dihubungkan dengan pelajaran matematika, karena selama ini mereka belajar hanya terpaku pada informasi dari guru dan buku pegangan sekolah saja, tanpa ada buku pendamping lainnya. Setelah belajar dengan

menggunakan strategi *resourcebased learning*, belajar matematika menjadi tidak terasa kaku, mereka bisa lebihaktif dan sudah mulai berani bertanya jika mereka menghadapi kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Penerapan strategi *resource based learning* terdapat langkah-langkah yang perlu dijalankan agar menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Pada tahap pertama yaitu mengamati. Pada kegiatan ini siswa mengamati dan membaca informasi yang diberikan guru. Siswa juga membaca informasi tambahan dari berbagai sumber belajar yang telah disediakan seperti buku paket, buku matematika terbitan nasional dan sumber internet.

Pada tahap kedua yaitu menanya. Pada kegiatan ini siswa membuat pertanyaan dari informasi yang telah mereka amati pada penjelasan guru. Pertanyaan ini bertujuan untuk menambah informasi atau wawasan siswa atas apa yang telah mereka amati. Pada kegiatan ini guru perlu mengarahkan dan membimbing siswa untuk membuat pertanyaan sampai ke tingkat dimana siswa mampu membuat pertanyaan secara mandiri.

Pada tahap ketiga yaitu mengumpulkan informasi. Pada tahap kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Pada kegiatan ini siswa bersama anggota kelompoknya mencari informasi dari berbagai sumber yang telah disediakan seperti buku paket, buku-buku pelajaran matematika terbitan nasional dan sumber internet. Pada kegiatan ini mencakup indikator siswa dapat menyatakan ulang suatu konsep.

Pada tahap keempat yaitu mengasosiasi. Pada kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah

memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Pada tahap kelima yaitu mengomunikasikan. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian anggota kelompok yang lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi. Pada kegiatan ini terjadi interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Penerapan *resource based learning*, sumber belajar ditujukan kepada murid bukan kepada guru. Pembelajaran dengan menggunakan strategi ini sangat memerlukan waktu yang sangat panjang, yaitu sekitar 4-5 jam. Strategi ini sangat menganjurkan para siswa agar mampu untuk menemukan sendiri sumber yang dapat mereka manfaatkan untuk belajar, maka mereka harus dilatih untuk menghadapi masalah-masalah yang terbuka bagi jawaban-jawaban yang harus diselidiki kebenarannya.

Berbagai sumber belajar yang digunakan selama penelitian semuanya telah disiapkan oleh peneliti, dan kemudian memberikan sumber tersebut kepada siswa untuk dipelajari lebih lanjut. Peneliti pernah mencoba meminta siswa untuk mencari materi tentang persegi panjang melalui internet maupun dari sumber manapun yang berkaitan dengan persegi panjang, namun ketika pertemuan berikutnya tak ada satupun siswa yang membawa materi persegi panjang yang dihasilkan melalui internet maupun sumber yang lain.

Ketika ditanya tentang mengapa mereka tidak mencari di internet, berbagai macam alasan mereka ungkapkan, ada yang bilang mati lampu, ada yang bilang tidak bisa membuka internet dan ada juga yang bilang sudah mencari namun tidak dapat, itu terjadi karena kondisi siswa yang tidak terbiasa mencari sumber sendiri untuk belajar. Dan karena keterbatasan waktu yang singkat untuk penelitian, akhirnya peneliti berinisiatif untuk mencari dan menyediakan sendiri sumber yang perlu digunakan untuk belajar.

Pada saat pertemuan pertama dalam penerapan *resource based learning*, siswa merespon dengan baik dan mau mengikuti instruksi guru agak sedikit kaku dan malu-malu. Pertemuan selanjutnya ketika guru membagi kelompok untuk menyelesaikan posttest tentang materi yang belum dijelaskan, ada diantara mereka yang tidak mau berkumpul dengan kelompok diskusi yang telah ditetapkan. Mereka lebih memilih tetap duduk manis dibanggunya dari pada harus berpindah tempat berkumpul dengan kelompoknya. Dalam menyelesaikan posttest mereka cenderung meminta penjelasan dari guru daripada membuka buku, membaca sumber yang sudah diberikan dan mencoba memahami sendiri materi tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menyadari jika masih banyak sekali kekurangan dalam penerapan strategi *resource based learning* di dalam pembelajaran. Walaupun peneliti telah berupaya untuk melakukan penelitian secara maksimal untuk bisa mendapatkan hasil prestasi belajar yang maksimal. Kendati demikian, banyak faktor yang sulit untuk dikendalikan sehingga peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian hanya pada pokok bahasan tentang bangun datar segi empat sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok bahasan lain.

2. Sekolah yang sangat minim menyediakan sumber untuk pembelajaran.
3. Sumber yang seharusnya siswa sendiri yang mencari, tapi dalam penelitian ini guru lah yang menyiapkan segala sumber pembelajarannya.
4. Alokasi waktu yang kurang sehingga tidak bisa menerapkan strategi *resource based learning* secara maksimal.
5. Pembelajaran hanya dilaksanakan di dalam kelas saja.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian tentang pengaruh strategi *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa, didapatkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok kontrol. Perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah sebesar 83. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah sebesar 57. Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa strategi *resource based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### B. Saran

Terdapat beberapa saran peneliti terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru yang ingin menggunakan pendekatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *resource based learning* sebaiknya mempersiapkan terlebih dahulu secara matang sumber yang akan dipergunakan dan dicari oleh siswa. Karena berdasarkan penelitian yang sudah dijalani sumber yang digunakan masih terbatas dan belum maksimal dalam memanfaatkannya.
2. Strategi *resource based learning* sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran matematika agar siswa dapat mengikat informasi dengan cepat

dan memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana cara menyelesaikan soal matematika.

3. Guru dan sekolah dapat memaksimalkan pusat sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pembelajaran berbasis sumber ini dapat dipadukan dan dikembangkan dengan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif
5. Karena beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka disarankan ada penelitian lanjut yang meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi *resource based learning* pada pokok bahasan lain atau bahkan subjek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *"Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet.II.
- Agusnadi. *Sumber Belajar Dan Manfaatnya Dalam Pembelajaran*. dalam [www.centralischool.ac](http://www.centralischool.ac),19 Februari 2009.
- Hosnan,M. 2014."Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21". Bogor :Ghalia Indonesia.
- Nasution, S.2010.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara, Cet. XII.
- Siregar, Eveline.*Pengembangan Belajar Berbasis Aneka Sumber*, dalam [www.teknologipendidikan.net](http://www.teknologipendidikan.net),11 Februari 2008.
- Sudjana.2016.*Metode Statistika*.Bandung: Tarsito, Cet. I.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Cet. IX.
- Sudijono,Anas.2009.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Perss,Ed. I,Cet. IX.
- Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Wikipedia Bahasa Indonesia*Matematika*.<http://id.wikipedia.org/wiki/matematika>,copyright 29 Juli 2010.

ORIGINALITY REPORT

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**20%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>mafiadoc.com</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Terbuka</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>vdocuments.site</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5442 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---

Medan, 03 Muharram 1441 H  
03 September 2019 M

H a l : Izin Riset

**Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala**  
**MTs Negeri 2 Medan**  
**Di**  
**Tempat.**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Dina Safira Hutabarat**  
N P M : 1502030154  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi Resource Based Learning terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih, Akhirnya selamatlah sejahteralah kita semuanya. Amin.

Wassalam  
Dekan



**Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.**  
NIDN : 0115057302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MEDAN

Jalan. Peratun No. 3 Medan 20371  
Telepon. (061) 6627356  
e-mail : mtsnegeri2mdn@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 327/MTs.02.15/PP.00.5/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

Nama : Dr. Salman Munthe, S.Pd., M.Si.  
NIP : 19780420 201001 1 016  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I, III/d  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dina Safira Hutabarat  
NIM : 1502030154  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Adalah benar telah melakukan riset di MTs Negeri 2 Medan dengan judul "**Pengaruh Strategi Resource Based Learning Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTsN 2 Medan 2019/2020**" terhitung dari tanggal 26 September s/d 27 September 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 September 2019  
Kepala



**Dr. Salman Munthe, S.Pd., M.Si.**  
NIP.197804202010011016

